

OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KOTA BANDUNG

Adeh Ratna Komala

Universitas Komputer Indonesia

adeh@email.unikom.ac.id

Deri Hendarin

Universitas Komputer Indonesia

derihendarin11@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the implementation of regional financial accounting information systems on the quality of regional financial reports that are in the Regional Apparatus Organization in Bandung. The phenomenon of this research is financial statements with unqualified and incomplete opinions. The research method is descriptive method of verification where the unit of analysis is the Bandung City Regional Apparatus Organization as many as 27 Regional Apparatus Organizations with 46 respondents. Testing data using validity and reliability tests using SPSS V 24 for testing data analysis and using SmartPLS V3 for hypothesis testing. The results showed that the local government financial accounting information system had an effect on the quality of local government financial reports.

Keywords: regional financial accounting information system, quality of local government financial reports

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah yang berada di Organisasi Perangkat Daerah kota Bandung. Fenomena dari penelitian ini adalah laporan keuangan dengan opini wajar dengan pengecualian dan tidak lengkap. Metode penelitiannya adalah metode deskriptif verifikatif dimana unit analisisnya adalah Organisasi Perangkat Daerah kota Bandung sebanyak 27 Organisasi Perangkat Daerah dengan 46 responden. Pengujian data menggunakan uji validitas dan realibilitas menggunakan SPSS V 24 untuk pengujian analisis data dan menggunakan SmartPLS V3 untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

I. PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi sistem informasi akuntansi sangat penting sebagai media untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan pemakai dalam pengambilan keputusan. Bastian (2010) mengatakan bahwa sistem informasi keuangan daerah merupakan serangkaian proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Dikatakan lebih lanjut oleh Eni, Kartika dan Siti (2014) bahwa pelaksanaan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem berjalan dengan baik. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) menemukan 2.525 permasalahan terkait ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kerugian Rp 1,13 triliun dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Berdasarkan paparan tersebut penulis tertarik untuk meneliti topik Optimalisasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari implementasi sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Hendra Krismiaji (2015:4) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan serta mengoperasikan bisnis sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pembuat keputusan. Lebih lanjut disebutkan bahwa indikator sistem informasi diantaranya kemanfaatan, praktis dan fleksibilitas, (Hendra Krismiaji, 2015:186)

Erlina Rasdianto (2013: 146) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu hasil yang dimulai dari pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Mahmudi (2016:11) menambahkan indikator kualitas laporan keuangan adalah relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami. Ahmad (2011) mengatakan bahwa proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik, pemerintah pusat dan daerah wajib untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Hipotesis penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017:38) mengatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel (objek penelitian) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Umi Narimawati (2010:29) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu.

Penelitian ini populasinya sebanyak 27 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kota Bandung. Adapun sampelnya 46 orang responden yang terdapat dari 23 Organisasi Perangkat Daerah. Sugiyono (2017:81) menyebutkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah populasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian berdasarkan hasil oleh data. Butir instrument dikatakan valid jika nilai koefisien validitas $\geq 0,3$.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X)	1	0,742	0,3	Valid
	2	0,625	0,3	Valid
	3	0,631	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	5	0,781	0,3	Valid
	6	0,755	0,3	Valid
	7	0,772	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur kedua variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid atau sah yang artinya pernyataan pada kuesioner sudah bagus dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Adapun butir instrumen dinyatakan realiber jika memiliki koefisien reabilitas $\geq 0,7$. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji reabilitasnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X)	0,740	0,7	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,826	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan hasil olah data nilai koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel 4.2 lebih besar dari 0,7. Artinya bahwa bahwa alat ukur yang digunakan reliabel. Jawaban-jawaban dari responden atas pernyataan-pernyataan yang diajukan sebagai acuan dapat dipercaya (reliabel) atau andal yang artinya semua instrumen pada kuesioner penelitian ini dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan pemahaman responden dilapangan dalam memperoleh informasi tersebut.

Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel sistem informasi akuntansi keuangan daerah, memiliki skor sebesar 72.90% dengan kriteria baik. Hasil ini menunjukkan bahwa belum optimalnya implementasi sistem informasi akuntansi keuangan daerah. Adapun hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memiliki skor sebesar 72.72%. Hasil ini menunjukkan masih belum optimalnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil Analisis Verifikatif

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Imam Gozali, (2013:110) menyebutkan bahwa indikator suatu konstruk hasil memiliki nilai korelasi yang tinggi, dilihat dari nilai *outer loading* pada setiap indikator yaitu harus lebih dari 0,7. Uce Indahyanti (2013) mengatakan bahwa nilai AVE yang diharapkan adalah lebih besar dari 0.5. Hasil uji *convergent validity* ditunjukkan pada tabel 4.3 dan 4.4

**Tabel 4.3
Loading Faktor**

	SIAKD (X)	Kualitas LKPD (Y)
X _{1.1}	0,893	
X _{1.2}	0,794	
X _{1.3}	0,739	
Y ₁		0,726
Y ₂		0,798
Y ₃		0,881
Y ₄		0,850

**Table 4.4
AVE**

	AVE	Comunalty
SIAKD X	0,851	0,851
Kualitas LKPD	0,888	0,888

b. Discriminan Validity

Discriminan validity dilihat dari nilai *cross loading factor* dan perbandingan nilai ave dengan korelasi antar variabel. Hasil uji *discriminan validity* ditunjukkan tabel 4.5

**Table 4.5
Cross loading faktor**

	SIAKD (X)	Kualitas LKPD (Y)
X _{1.1}	0,893	0,490
X _{1.2}	0,794	0,346
X _{1.3}	0,739	0,459
Y ₁	0,249	0,726
Y ₂	0,472	0,798
Y ₃	0,435	0,881
Y ₄	0,530	0,850

**Tabel 4.6
Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten**

Variabel Laten	Akar Ave (\sqrt{AVE})	Korelasi Antar Var Laten		
			X1	Y
X	0,811			
Y	0,816			
		X1	Y	
		X1	1	
		Y	0,543	1

c. Reabilitas

Nilai composite reability harus lebih besar ≥ 0.7 . hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Composite Reliability

	Composite Reability
X1	0,851
Y	0,888

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS, 2019

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan nilai *path coefficientst* dan *t-values*.

Tabel 4.8
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi dengan Y	Pengaruh (%)
SIAKD (X_1) -> Kualitas LKPD(Y)	0,543	0,543	29,48%
Total Pengaruh (R^2)			29,48%

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS, 2019

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa:

- Sistem informasi akuntansi keuangan daerah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29,48% terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- Pada tabel 4.8, terlihat nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,2948 atau 29,48%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa SIAKD (X) memberikan pengaruh sebesar 29,48% terhadap Kualitas LKPD (Y), sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 70,52% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ).

3. Pengujian Hipotesis

untuk melihat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Uji t SIAKD (X) terhadap Kualitas LKPD (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X -> Y	0,543	2,020	2,016	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS, 2019

Tabel 4.9, terlihat bahwa nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 2,020 lebih besar dari nilai t_{kritis} yaitu 2,016, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya SIAKD berpengaruh dalam meningkatkan kualitas LKPD dengan

nilai korelasi sebesar 0,543 yang berarti terbukti secara signifikan bahwa adanya hubungan positif kesadaran Wajib Pajak dalam meningkatkan kepatuhan pajak dengan kontribusi pengaruh sebesar 29,48%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut:

Pembahasan

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh sebesar 29,48% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai korelasi sebesar 0.543 yang berarti sistem informasi akuntansi keuangan daerah memberikan pengaruh yang cukup arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD kota Bandung. Dimana jika sistem informasi akuntansi keuangan daerah semakin baik, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan baik. Sedangkan sisanya 70,52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Audiana Putri (2017) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Implementasi sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dimana apabila sistem informasi akuntansi keuangan daerah baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan baik.
- 2) Efektivitas internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya apabila internal audit baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan baik.

Saran

Untuk memperbaiki masalah yang menyangkut sistem informasi akuntansi keuangan daerah khususnya dalam segi praktis, sebaiknya difasilitasi sistem yang lebih mudah digunakan, fitur-fiturnya lengkap sehingga mempermudah dalam membuat laporan keuangan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani. 2011. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Rajawali
- Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Depublish
- Audiana Putri. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi empiris pada SKPD Kab. Kuantan Singingi)*. JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Azuar Juliandi, Irfan, dan Sapriyal Manurung. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press
- Dadang Suwanda. 2013. *Strategi Mendapatkan Opini WTP Laporan Keuangan PEMDA*. Jakarta: PPM

- Erlina, Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis AkruaI*. Penerbit Brama Ardian
- Ida Bagus PujiSwara, n. t. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Nilai informasi pelaporan Keuangan dan Akuntanbilas Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Klungkung)*. Vol. 2 No. 1 tahun 2014.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian. 2014. *Audit Sektor Publik*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Irza Tawakal dan Suparno. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi E-ISSN: 2581-1002
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit: Yogyakarta.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia
- Moh. Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Ghalia Indonesia.
- S. Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syofian Siregar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis
- Yang dan Miller. 2008. *Karakteristik Responden*. Jakarta: Erlangga